

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI IBU
MELAKUKAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS
GAMPING I SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh
Krisdayanti
KM.18.00593

PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2022

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI IBU
MELAKUKAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS
GAMPING I SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Krisdayanti

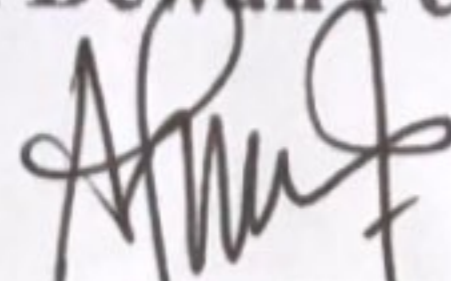
KM.18.00593

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 3 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



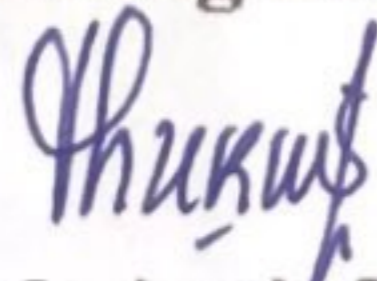
Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes.

Pembimbing Utama/Penguji I



Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si.

Pembimbing Pendamping/Penguji II



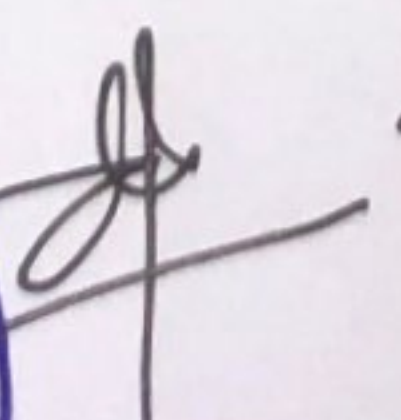
Heni Febriani, S.Si., M.P.H.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 19 Agustus 2022

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)




Dewi Ariyani Wulandari, S.KM., M.PH.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Krisdayanti
Nomor Induk Mahasiswa : KM.18.00593
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Angkatan : 2018/2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI IBU MELAKUKAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS GAMPING I SLEMAN YOGYAKARTA”

Adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, Agustus 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama/Penguji I



Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si.

Yang menyatakan



Krisdayanti

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Melakukan Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi. Penelitian ini mempelajari tentang faktor yang mempengaruhi motivasi ibu melakukan kunjungan *antenatal care*.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) yang telah memberi izin penelitian.
3. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si., selaku dosen pembimbing utama atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Heni Febriani, S.Si.,M.P.H, selaku dosen pembimbing kedua atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Anggai Firdaus Winata dan Suriati selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan psikologis dan materi.
6. Risdiantoro dan Siska Carolina dan teman-teman sebagai orang terdekat yang selalu memberikan semangat.

Akhir kata, semoga segala bantuan yang diberikan semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat sehingga skripsi ini menjadi informasi dan tambahan pengetahuan terkait *antenatal care* bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2022

Penulis

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI IBU MELAKUKAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS GAMPING I SLEMAN YOGYAKARTA

Krisdayanti¹ Prastiwi Putri Basuki² Heni Febriani³

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, angka kunjungan *Antenatal Care* pada tiga bulan terakhir tahun 2021, pada bulan Juli 99 dari 99 kunjungan, pada bulan Agustus sejumlah 116 dari 116 kunjungan, dan bulan September 114 dari 114 kunjungan, studi penelitian terbaru yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2022 kunjungan *Antenatal Care* mencapai 157 dari 157 ibu hamil artinya sudah sesuai target SPM minimal 100%. Motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I dapat dikatakan tinggi, namun masih belum diketahui motivasi berdasarkan faktor apa yang mendorong ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care*.

Tujuan: mengetahui hubungan dukungan suami, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas ibu hamil dan jarak tempat tinggal dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal*.

Metode Penelitian : Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan survei analitik, dengan desain *Analisis cross-sectional study*.

Hasil: hasil menunjukkan nilai ($p=0,000$) ada hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care*, ($p=0,601$) tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan, ($p=0,512$) tidak ada hubungan status pekerjaan, ($p=0,581$) tidak ada hubungan paritas, ($p=0,154$) tidak ada hubungan jarak tempat tinggal dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care*.

Kesimpulan: Ada hubungan dukungan suami, tidak ada hubungan tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas dan jarak tempat tinggal dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: *Antenatal Care*, Motivasi, Dukungan Suami, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan, Paritas, Jarak Tempat Tinggal.

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING MOTHER'S MOTIVATION TO VISIT ANTENATAL CARE AT PUSKESMAS GAMPING I SLEMAN YOGYAKARTA

Krisdayanti¹ Prastiwi Putri Basuki² Heni Febriani³

ABSTRACT

Background: Based on the preliminary study conducted, the number of Antenatal Care visits in the last three months of 2021, in July 99 of 99 visits, in August of 116 of 116 visits, and September 114 of 114 visits, the latest research study conducted on 7 In January 2022, Antenatal Care visits reached 157 out of 157 pregnant women, meaning that they had met the minimum SPM target of 100%. Mother's motivation to visit Antenatal Care at Puskesmas Gamping I can be said to be high, but it is still not known what motivation is based on what factors encourage mothers to visit Antenatal Care.

Purpose: Knowing the relationship of husband's support, education level, employment status, parity of pregnant women and distance of residence with mother's motivation to conduct antenatal visits.

Research methods: : This type of research uses quantitative research with an analytical survey approach, with a cross-sectional study design.

Results: The results showed that the value ($p = 0.000$) there was a relationship between husband's support and mother's motivation to visit Antenatal Care, ($p = 0.601$) there was no relationship between education level, ($p = 0.512$) there was no relationship between employment status, ($p = 0.581$) there was no parity relationship, ($p=0.154$) there was no relationship between distance of residence and mother's motivation to visit Antenatal Care.

Conclusions: There is a relationship between husband's support, there is no relationship between education level, employment status, parity and distance of residence with mother's motivation to visit Antenatal Care at Gamping I Health Center, Sleman Yogyakarta.

Keywords: Antenatal Care, Motivation, Husband's Support, Education Level, Employment Status, Parity, Distance of Residence.

¹Student of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Telaah Pustaka	8
1. Antenatal Care (ANC)	8
2. Motivasi	15
C. Kerangka Konsep.....	20
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional.....	23
E. Instrumen dan Alat Penelitian.....	26
F. Jalan Penelitian	28
G. Analisis data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum lokasi Penelitian.....	31
1. Profil lokasi penelitian	31
B. Hasil	32
1. Analisis Univariat	32
2. Analisis Bivariat.....	33
B. Pembahasan.....	35
1. Hasil Analisis Univariat.....	35
2. Hasil Analisis Bivariat	38
C. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45

B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Univariat Variabel Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.....	32
Tabel 4.2 Tabulasi Silang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Melakukan Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2 Kerangka Konsep	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Studi Pendahuluan.....	52
Lampiran 2 Surat Keterangan Ethical Clearance.....	53
Lampiran 3 Surat Keterangan Uji Validitas.....	54
Lampiran 4 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	55
Lampiran 5 Lembar Penjelasan Penelitian.....	56
Lampiran 6 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	58
Lampiran 7 Lembar <i>Informed Consent</i>	59
Lampiran 8 Kuesioner Penelitian.....	60
Lampiran 9 Hasil Uji Valid & Reliabilitas.....	67
Lampiran 10 Hasil Uji Hubungan.....	69
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian pada ibu dan bayi masih menjadi masalah utama secara global di negara maju maupun negara berkembang salah satunya negara Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut sangat tinggi karena belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup (dari 100.000 kelahiran ada 70 angka kematian Ibu) berdasarkan SDGs. Angka Kematian Ibu (AKI) digunakan sebagai indikator secara global untuk mengukur keberhasilan upaya kesehatan ibu di suatu negara atau wilayah (Susiana, 2019), rendahnya *Antenatal Care* merupakan salah satu penyebab dari tingginya angka kematian ibu.

Antenatal Care merupakan suatu pelayanan yang diberikan oleh perawat kepada wanita selama hamil, misalnya dengan pemantauan kesehatan secara fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan proses persalinan dan kelahiran supaya ibu siap menghadapi peran baru sebagai orang tua (Wagiyo & Putrono, 2016). Kebijakan program pelayanan *Antenatal* menetapkan frekuensi kunjungan *Antenatal* sebaiknya dilakukan paling sedikit 4 (empat) kali selama kehamilan, 1 kali pada trimester pertama (K1), 1 kali pada trimester kedua (K2), dan 2 kali pada trimester ketiga (K3 dan K4). Sedangkan apabila terdapat kelainan atau penyulit kehamilan seperti mual, muntah, pendarahan kehamilan, pendarahan, kelainan letak dan lain-lain, frekuensi kunjungan ANC disesuaikan dengan kebutuhan.

Pemeriksaan *Antenatal Care* memberikan manfaat terhadap ibu dan janinnya, antara lain bagi ibu mengurangi dan menegakkan secara dini komplikasi kehamilan dan mengurangi penyulit masa antepartum, mempertahankan dan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani ibu hamil dalam menghadapi proses

persalinan, dapat meningkatkan kesehatan ibu pasca persalinan dan untuk dapat memberikan ASI, dapat melakukan proses persalinan secara aman bagi janin sedangkan manfaat untuk janin adalah dapat memelihara kesehatan ibu sehingga mengurangi kejadian prematuritas, kelahiran mati dan berat bayi lahir rendah (Nurwahyuni, 2017).

Berdasarkan profil (Kementrian Kesehatan, 2019) selama tahun 2007 sampai tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat. Namun demikian penurunan terjadi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, yaitu 88,54% menjadi 84,6%. Penurunan ini diasumsikan terjadi karena implementasi di daerah yang terdampak pandemi Covid-19. Pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) pada tahun 2020 menunjukkan gambaran provinsi tertinggi terdapat di DKI Jakarta sebesar 98,8% diikuti oleh Kalimantan Utara dan Banten, terdapat empat provinsi dengan capaian kurang dari 50% yaitu Papua, Kalimantan Timur, Papua Barat dan Riau.

Cakupan kunjungan ibu hamil di Kota Yogyakarta (K4) pada tahun 2020 cakupan K-1 sebesar 100% dan cakupan K-4 96,4%, kesenjangan antara cakupan K-1 dan K-4 di Kota Yogyakarta terjadi karena disebabkan oleh beberapa hal yaitu ibu hamil pindah domisili dan tidak dapat pantauan, ibu hamil tidak mengakses pelayanan puskesmas karena kehamilan yang tidak diinginkan, pemantauan dan pencatatan ibu hamil di wilayah belum optimal, kondisi (khusus) karena covid-19 pada masa pandemi menjadikan ibu hamil tidak dapat leluasa mengakses pelayanan, anjuran penundaan pemeriksaan dan kelas ibu hamil, kunjungan yang rendah karena keterbatasan SDM (yang perbantukan pada kegiatan lain dan sarana penunjang APD). (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2020).

Berdasarkan data dari Dinkes Sleman pada tahun 2018 cakupan kunjungan ibu hamil K-4 adalah sebesar 100% sementara cakupan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 96,28% (target SPM 100%). Hal ini disebabkan terdapat 564 ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilannya pada usia kehamilan Trimester 1 (satu) sesuai dengan standar pelayanan kehamilan, hal ini dikarenakan ibu hamil tersebut tidak menghendaki kehamilannya atau kehamilan tidak di inginkan (KDT) sebanyak 77 ibu hamil, ibu hamil yang tidak

menyadari kehamilannya karena Drop Out KB sebanyak 34 ibu hamil, dan 420 yang tidak terakses oleh tenaga kesehatan karena mobilitas yang cukup tinggi, Laporan dari fasilitas kesehatan swasta belum terakomodir dengan baik, meskipun sudah terdapat system laporan kohort online (SIM KIA SMBADA) namun masih ada fasilitas kesehatan yang belum optimal memanfaatkannya dan belum rutin dalam melaporkan datanya, banyak ibu hamil yang tidak tinggal menetap di Kabupaten Sleman sehingga tidak berkunjung kembali untuk pemeriksaan selanjutnya (Dinas Kesehatan Sleman, 2020).

Mengingat betapa pentingnya memeriksa kehamilan secara rutin, perlu diketahui bahwa masih ada sebagian ibu hamil yang belum memprioritaskan kunjungan *Antenatal Care* secara rutin, maka dari itu beberapa peneliti telah melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi kunjungan Antenatal Care ibu pada saat hamil. Menurut teori Green (2012) dalam (Ayuningtyas, 2019), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu hamil dalam melakukan kunjungan yaitu faktor predisposisi (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, dan sarana media informasi), faktor penguat (dukungan suami, dukungan keluarga, dan sikap dukungan petugas kesehatan).

Motivasi adalah pandangan suatu usaha untuk mempengaruhi tingkah laku seorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Purwanto, 2014). Ibu hamil yang memiliki motivasi untuk melakukan kunjungan *Antenatal Care* kemungkinan besar akan berfikir untuk menentukan sikap berperilaku untuk mencegah, menghindari, atau mengatasi masalah resiko kehamilan, ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan *Antenatal care* untuk memeriksakan kehamilannya yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Oktober 2021 terdapat angka kunjungan *Antenatal Care* pada tiga bulan terakhir

di tahun 2021 yaitu, pada bulan Juli terdapat 99 kunjungan ibu hamil dari 99 ibu hamil, pada bulan Agustus sejumlah 116 kunjungan ibu hamil dari 116 ibu hamil, dan pada bulan September terdapat 114 kunjungan ibu hamil dari 114 ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I, studi penelitian terbaru yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Januari 2022 angka kunjungan *Antenatal Care* mencapai 157 kunjungan dari 157 ibu hamil artinya sudah sesuai target SPM minimal 100%. Dengan demikian motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di wilayah kerja Puskesmas Gamping I dapat dikatakan tinggi, namun masih belum diketahui motivasi berdasarkan faktor apa yang mendorong ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care*, mengingat *Antenatal Care* memiliki beberapa faktor. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada faktor yang mempengaruhi motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di wilayah kerja puskesmas Gamping I Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan dukungan suami, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas ibu hamil dan jarak tempat tinggal dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan suami, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas ibu hamil dan jarak tempat tinggal dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui dukungan suami dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.
- b. Diketahui tingkat pendidikan dalam melakukan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.
- c. Diketahui status pekerjaan dalam melakukan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.

- d. Diketahui paritas ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.
- e. Diketahui jarak tempat tinggal dalam melakukan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.
- f. Diketahui motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I Sleman, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini akan dijadikan materi tambahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan juga sebagai bahan landasan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya sehingga hasilnya akan lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Gamping I Yogyakarta

Memberikan masukan agar dalam upaya meningkatkan pemanfaatan ANC di Puskesmas Gamping I khususnya dalam bidang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan mengkaji hubungan dukungan suami, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas dan jarak tempat tinggal dengan motivasi ibu dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* selama masa kehamilan.

b. Bagi STIKES Wira Husada

Memberikan bahan kajian maupun referensi dan informasi di perpustakaan, dan menjadi bahan pertimbangan pada peneliti-peneliti selanjutnya yang mengambil masalah penelitian yang sama.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti, melalui penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara ilmiah dan hasil dari penelitian ini dapat memberi pengetahuan peneliti tentang dukungan suami, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas dan jarak tempat tinggal dengan motivasi ibu melakukan ANC.

E. Keaslian Penelitian

1. (Yosef, 2018) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai

Barat Nusa Tenggara Timur”, tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap ketepatan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur, Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif, analisis data menggunakan *chi square*, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan rancangan penelitian menggunakan *Cross Sectional*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap ibu, dukungan suami dengan ketepatan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Kabupaten Mangarai Barat. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian yaitu metode kuantitatif, Perbedaan pada penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang digunakan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap kepatuhan kunjungan *antenatal care*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah dukungan suami, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas ibu hamil dan jarak tempat tinggal dengan motivasi ibu dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *antenatal care*.

2. (Alawiyah, 2014) “faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang”, tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam *antenatal care*, metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, analisis data menggunakan *chi-square*, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan rancangan penelitian menggunakan observasional analitik. Hasil pada penelitian ini ada hubungan antara umur ibu, tingkat pendidikan ibu, paritas, tingkat pengetahuan ibu, pemanfaatan pelayanan kesehatan lain, pemanfaatan media informasi dan dukungan keluarga lain. Persamaan pada penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, paritas, dan metode penelitian yaitu metode kuantitatif, Perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel terikat yaitu perilaku kunjungan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah motivasi ibu melakukan kunjungan *antenatal care*.

3. (Raeshita., 2020) “faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan ibu hamil melakukan *antenatal care* di Puskesmas Cimanggis Kota Depok”, tujuan pada penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan ibu hamil melakukan *antenatal care*, analisis data menggunakan uji proporsi, teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*, metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan ibu hamil melakukan *antenatl care*, antara lain faktor predisposisi meliputi usia ibu hamil rata-rata 21-35 tahun (74,4%), tingkat pendidikan SMA (54,9%), tidak bekerja(82, 9%), paritas (78%), pengetahuan tinggi (76,8%) dan sikap negatif (61%). Fakto pemungkin penghasilan rendah (63,4%), jarak tempat tinggal dekat (63,4%), media informasi baik (52,4%), sedangkan faktor penguat dukungan suami (90,2%). Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penilitian menggunakan metode kuantitatif, perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel bebas dan terikat yang digunakan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan ibu hamil melakukan *antenatal care*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu dukungan suami, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas ibu hamil dan jarak tempat tinggal dengan motivasi ibu dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Gamping I.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I, Sleman, Yogyakarta dengan nilai *p value* = 0,000.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I, Sleman, Yogyakarta dengan nilai *p value* = 0,061.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I, Sleman, Yogyakarta dengan nilai *p value* = 0,581.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jarak tempat tinggal dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I, Sleman, Yogyakarta dengan nilai *p value* = 0,154.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Gamping I, Sleman, Yogyakarta dengan nilai *p value* = 0,512.

B. Saran

1. Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta

Dukungan suami sangat penting pada motivasi ibu melakukan kunjungan *Antenatal care*, sebaiknya setiap calon ayah diberikan edukasi oleh kader atau petugas kesehatan, terkait pentingnya dukungan suami untuk kesehatan ibu dan janin.

2. Pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan skripsi ini agar menjadi tambahan kepustakaan tentang penelitian kesehatan khususnya penelitian yang berfokus pada *Antenatal Care*.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah faktor pengetahuan, serta status ekonomi, sikap ibu, media informasi yang berhubungan dengan motivasi kunjungan *Antenatal Care*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2014). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III*. sekolah tinggi ilmu kesehatan aisyiyah.
- Armaya, R. (2018). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, Vol 7*(No 01), 1–8. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jikm/article/view/51>
- Aryanti, Karneli, & Citra, P. S. (2020). Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di BPM SORAYA PA. *Cendikia Medika, 5*(2), 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v5i2.68>
- Astuti, W. P., Lisnadiyah, & Sopianah, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care Terhadap Perilaku Antenatal Care. *Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal, 1*(2), 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.37148/comphijournal.v1i2.14>
- AUSTINA, M. S. (2019). No Title. *Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Melakukan Pemeriksaan ANC Terpadu Di Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang*, 1–11. <http://repository2.unw.ac.id/261/1/ARTIKEL.pdf>
- Ayuningtyas, D. W. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang*.
- Diani, L. P. P. (2013). *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Istri Yang Mengalami Kecemasan Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Kabupaten Gianyar*. vol-1. no., 1–11. <file:///C:/Users/user/Downloads/25043-1-49495-1-10-20161206.pdf>
- Dinda, I. ayu. (2019). *Motivasi Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Oleh Orang Tua Karies Gigi Sulung Pada Anak Prasekolah*. poltekes denpasar.
- Erni. (2021). Hubungan Dukungan Suami dan Usia Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal Care Ideal di Puskesmas Mambooro Palu. *Antara Kebidanan, 4*(1), 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.37063/ak.v4i1.527>
- Farida, I. (2019). *Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember*. vol-7. no., 1–8.

- Hamzah, st. R. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Standar Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Bilalang Kotamobagu. *Bina Generasi Jurnal Kesehatan*, 2, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.35907/bgjk.v13i1.177>
- Indarti, I., & Nancy, A. (2022). Pengetahuan, Dukungan Suami, Sosial Ekonomi dan Jarak Tempat Tinggal Terhadap Perilaku Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(4), 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.53801/sjki.v1i4.49>
- Kementrian Kesehatan. (n.d.). *Profil Kesehatan 2019*.
- Kesehatan, D. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman*.
- KESEHATAN, D. (2020). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta*.
- Lestari, T. ayu. (2021). *Hubungan Pola Konsumsi Makanan Dan Motivasi Ibu Menyusui*. kesehatan masyarakat.
- Loresna1, H. (2021). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Balla, Kecamatan Balla, Kabupaten Mamasa*. vol-2. no., 1–7. file:///D:/file skripsi tyy and jimmin/referensi tingkat pendidikan 1.pdf
- Mulyanti, L. (2013). *Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC Di Rumah Bersalin Bhakti IBI JL. Sendangguwo Baru V NO 44C Kota Semarang*.
- Nora, V. (2016). Hubungan Paritas Dan Pekerjaan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Kerja Pusskesmas Pagar Gading Kabupaten Bengkulu Selatan. *Kebidanan Besurek*, 1(2), 6.
- Novika, A. G. (2016). *Faktor Penentu Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul*. file:///D:/file skripsi tyy and jimmin/referensi gita t.pendidikan.pdf
- Nur, I., & Enny, F. (2019). Hubungan Pendidikan, Pekerjaan dan Dukungan Suami Terhadap Keteraturan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil Trimester III. *Health Of Studies*, 3(1), 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.31101/jhes.842>
- Nurwahyuni. (2017a). *Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dengan Upaya Melakukan Pencegahan Bahaya Dalam Kehamilan*. muhamadiyah semarang.
- Nurwahyuni, M. (2017b). *Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dengan Upaya*

- Melakukan Pencegahan Bahaya Dalam Kehamilan Di Puskesmas Candilama Semarang.* 50.
- Purwanto., E. (2014). *Teori Motivasi Berprestasi.* 41, NO. 2, 11.
- Putri, N. K. S. E. H. (2020). Analisis Pekerjaan dengan Perilaku Ibu Hamil untuk Melakukan Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Ilmiah Stethoschope*, 1(2), 8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54877/stethoscope.v1i2.810>
- Raeshita., D. (2020). *Determinan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Oleh Ibu Hamil.* 3 no 2, 8.
- Ramadhaniati1, Y., & Nopita1, V. (2018). Umur, Paritas, Pendidikan, Dan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Citra Medika Lubuklinggau. *Jurnal Sains Kesehatan*, 25(21), 1–11.
<file:///C:/Users/user/Downloads/50-209-1-PB.pdf>
- RI, K. (2020). *Pedpman Pelayanan Antenatal, Persalinan Nifas Dan Bayi Baru Lahir.*
- Siagian. (2015). *Organisasi Kepemimpinan Dan Perilaku Admitrasi.*
- Sri, D. M. (2019). Paritas Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di PMB Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 5.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jk.8.1.2019.56-60>
- Sumendap, J., Rompas, S., & Simak, V. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Motivasi Dengan Minat Lansia Terhadap Posbindu. *Keperawatan*, 8(1), 7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28417>
- Suryani. (2013). *Perilaku Konsumen Di Era Internet Implikasi Pada Strategi Pemasaran.*
- Susiana, S. (2019). *Angka Kematian Ibu Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya.*
- Syahrir1, S., & Ariantika, A. M. H. (2020). Why People Go For Antenatal Care. *Public Health Science Journal*, 12(1), 1–11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/as.v12i1.14394>
- Usman. (2018). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Antenatal Care Di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare. vol-1.no.1*, 1–15. <file:///D:/file skripsi tyy and jimmin/referensi 9 paritas.pdf>
- Wagiyo, & Putrono. (2016). *Asuhan Keperawatan Antenatal, Irtenatal Dan Bayi Baru*

Lahir Fisiologis Dan Patologis. andi offset.

Widyantari, luh putu. (2019). *Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Defisit*

Pengetahuan Tentang Kunjungan Anc. politeknik kesehatan denpasar.

WULANDARI, A. D. (2020). *Analisis Faktor Penyebab Ketidakaturan Kunjungan*

ANC. file:///D:/file skripsi tyy and jimin/referensi 10 jarak tempat tinggal.pdf

Wulandatika, D. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu*

Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas

Gambut Kabupaten Banjar.

Yosef, M. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap*

Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care. politeknik kesehatan.

LAMPIRAN